

No. Daftar FPIPS: 445/UN40.A2.11/PP/2017

MODEL KOMUNIKASI MASYARAKAT ADAT DALAM RESOLUSI KONFLIK

(Studi Etnografi Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



oleh:

Muhammad Fasha Rouf

NIM. 1304776

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2017**

**MODEL KOMUNIKASI MASYARAKAT ADAT DALAM RESOLUSI
KONFLIK
(Studi Etnografi Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar)**

Oleh
Muhammad Fasha Rouf

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© **Muhammad Fasha Rouf 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

MUHAMMAD FASHA ROUF
MODEL KOMUNIKASI MASYARAKAT ADAT DALAM RESOLUSI KONFLIK
(Studi Etnografi Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.

NIP. 1955 0101 198101 1001

Pembimbing II,

Tito Edy Priandono, M.Si.

NIP. 1982 0525 201212 1001

Mengetahui,
Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi,

Dr. Ridwan Effendi, M.Ed

NIP. 1962 0926 198904 1001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Model Komunikasi Masyarakat Adat dalam Resolusi Konflik (Studi Etnografi Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 24 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Fasha Rouf

NIM. 1304776

KATA PENGANTAR

Kekuatan dari Allah SWT yang telah menggerakkan saya mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga skripsi ini selesai ditulis. Atas waktu yang diguratkan, tenaga yang dikuatkan, ilmu yang dinyalakan, panca-indra dan tubuh sebagai instrumen penelitian yang ditajamkan, dan segala rezeki yang tak mampu dijabarkan, kepada Allah lah segala syukur pertama kali pantas diucapkan. Salawat serta salam, semoga dilimpahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, di mana cahayanya masih lambat-lambat coba saya tangkap agar saya turutserta menjadi pelita dunia. Juga keselamatan untuk keluarga, sahabat, dan ummatnya.

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan saya yang dipengaruhi terpaan bacaan referensial, berita-berita, serta peristiwa-peristiwa yang dihadapi secara langsung, bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang rentan terhadap konflik, terutama dipengaruhi oleh keragaman budaya. Saya seringkali membaca pula dari berita dan hasil kajian bahwa masyarakat adat terpinggirkan wacana dan caranya dalam resolusi konflik, terpinggirkan oleh pandangan pihak luar adat yang memaksakan kehendaknya. Secara pribadi, saya pun meminati kajian komunikasi dan resolusi konflik, berawal dari bacaan soal *non-violent communication theory*. Hemat saya, penelitian komunikasi dan resolusi konflik menjadi penting dalam ruang akademis, pun dalam tataran praktis, terutama di Inonesia. Di luar, penelitian komunikasi dan resolusi konflik mulai berkembang, misalkan di University at Buffalo ada peminatan khusus konsentrasi *communication and conflict resolution*.

Dengan kegelisahan dan minat tersebut, penelitian ini mencoba untuk memberi gambaran dan mengkonstruksi model komunikasi masyarakat adat dalam resolusi konflik. Penelitian ini mengambil habitus masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar sebagai salah satu kelompok masyarakat adat tertua di kebudayaan sunda. Harapan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi diskursus keilmuan komunikasi secara umum, khususnya komunikasi dan resolusi konflik serta komunikasi lintas budaya, serta kajian keilmuan yang relevan. Saya berharap pula penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya

agar mampu mengambil nilai-nilai yang baik, terutama soal resolusi konflik dari penelitian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih perlu respon dari masyarakat akademis, juga masyarakat umum, khususnya mereka yang terlibat dalam kehidupan masyarakat adat atau aktivitas resolusi konflik. Karenanya, saran dan masukan yang membantu peneliti dalam mengembangkan kajian ini teramat diperlukan. Permohonan maaf pun dihaturkan atas kekuarangan dan kekosongan yang masih ada hingga skripsi ini selesai disusun.

Akhir kata, sekali lagi, saya berharap semoga skripsi ini tak hanya tergelatak di rak perpustakaan universitas, tetapi mampu menjadi wacana yang hidup dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat kita.

Bandung, 24 Juli 2017

Peneliti,

Muhammad Fasha Rouf

NIM. 1304776

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karenanya, saya haturkan terima kasih dan doa yang setulusnya untuk orang-orang baik dan hebat yang telah membantu selama perjuangan skripsi ini disusun.

1. Kedua orangtua, Yudi Romli Abdul Hakim, SH., MP., dan Rita R., yang selalu mengulurkan kasihnya, meneguhkan harapan, membangkitkan semangat, dan pemberi beasiswa utama selama saya menempuh pendidikan. Juga kepada saudara saya, M. Fakhri R., S.Agr., M. Fauzan R., M. Fauzi R., yang selalu memberi kehangatan saat pulang dan menjadi pemicu saya untuk terus lebih membenahi diri. Juga terima kasih untuk keluarga besar saya.
2. Prof. Dr. Asep Kadarohman, M.Si, selaku pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia, juga jajaran pimpinan Universitas lainnya, dari Wakil Rektor hingga berbagai biro di Universitas yang telah membangun kampus ini menjadi ilmiah, edukatif, dan religius.
3. Dr. Dr. Agus Mulyana M.Hum selaku pimpinan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyediakan fakultas sebagai ruang akademik yang multidisiplin serta dinamika kuliah yang baik.
4. Dr. Ridwan Effendi, M.Ed, selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi yang telah memperjuangkan pendidikan keilmuan yang bermutu, juga seringkali memberikan semangat bagi penulis untuk lebih mencintai dunia akademik. Terima kasih juga atas masukan saat menjadi penguji skripsi.
5. Prof. Dr. Elly Malihah, sebagai ibu saya selama kuliah, pembimbing akademik yang selalu terbuka dan peduli untuk kemajuan anaknya. Pembimbing proposal penelitian yang telah membuka cakrawala saya dalam bidang resolusi konflik, juga menjadi penguji skripsi saya di sidang skripsi.
6. Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed, selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak masukan mulai saat menguji proposal penelitian. Terutama untuk diskusi-diskusi terkait metode etnografi, penelitian budaya,.
7. Dr. Tito Edy Priandono, M.Si, pembimbing penelitian mulai dari penyusunan proposal penelitian, hingga skripsi ini selesai ditulis.

8. Prof. Dr. Karim Suryadi, atas diskusi segar dan masukan-masukan berharganya saat menjadi penguji skripsi saya, juga atas inspirasi-inspirasinya di kolom Pikiran Rakyat yang selalu saya hayati.
9. Seluruh dosen yang pernah mengajar saya selama kuliah, terutama dosen Departemen Ilmu Komunikasi UPI, Pak Vidi, Bu Heni, Pak Fakhrul, Prof. Aty, Pak Iqbal, Bu Fany, Pak Dede Mulkan, dan dosen lain yang tak bisa disebutkan satu per-satu. Terima kasih atas curahan ilmunya pada cawan kosong ini.
10. Keluarga besar Kasepuhan Ciptagelar, terutama Abah Ugi, Mamah Ageung, Mamah Alit, yang telah mengizinkan saya untuk meneliti dan belajar, juga merasakan kedamaian hidup selama tiga minggu di sana.
11. Rekan-rekan Departemen Ilmu Komunikasi UPI 2013 yang sama-sama berjuang beriringan semenjak awal kuliah, hingga selesai. Juga rekan-rekan Ikom angkatan 2012 hingga 2016 yang telah memberikan kehangatan serta dinamika baik selama saya kuliah.
12. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI kepengurusan 2014-2015, dan 2015-2016 yang telah memberikan pendidikan kepemimpinan dan keilmuan di luar perkuliahan. Rekan-rekan Gerakan Diskusi dan Analisis Komunikasi UPI yang telah memberikan ruang ilmu, pertukaran diskursus yang telah berjuang menyalakan lilin kecil keilmuan.
13. Rekan-rekan Arena Studi dan Apresiasi Sastra UPI, di mana saya dapat mempertajam indra, kepekaan sosial, melalui diskusi, studi, berkarya, dan apresiasi sastra juga budaya. Rekan-rekan KKN Citalem O6 atas pendidikan hidup dan mengabdikan bersama masyarakat selama satu bulan, dan kedekatan serta kebersamaan yang terus terjalin
14. Orang-orang terdekat penulis, Ghina, Reda, Rusdan, Okky, Ikmal, Amien, Tresna, Puspa, Fikri Gigos, Reza, Nabil, Naufal, Willy F.A, Faisal Syahreza, Dina Wulandari, Medina, Tuti, dan yang tak bisa disebutkan, mereka kawan bermain dan berjuang, kawan berdebat dan saling jabat, segala hal dilalui lebih indah bersama kalian.

Semoga segala kebaikan yang diberikan telah diberikan kepada saya, dilipatgandakan oleh Allah SWT, dan ada keridoan Allah di dalamnya.

